

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik didapatkan data bahwa lebih dari separoh responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 32 orang (64,0%), paling banyak berusia dewasa akhir yaitu 17 orang (34,0%) dan paling banyak responden dengan indeks massa tubuh kurang yaitu sebanyak 18 orang (36,0%) pada pasien pasca spinal anestesi di Kamar Operasi RSUD Prof.H. Muhammad Yamin, SH Pariaman.
2. Lebih dari separoh responden dengan lama puasa 6-8 jam yaitu sebanyak 27 orang (54,5%) pada pasien pasca spinal anestesi di Kamar Operasi RSUD Prof.H. Muhammad Yamin, SH Pariaman.
3. Sebagian besar responden tidak mengalami kejadian hipotensi yaitu sebanyak 40 orang (80,0%) pada pasien pasca spinal anestesi di Kamar Operasi RSUD Prof.H. Muhammad Yamin, SH Pariaman.
4. Ada hubungan lama puasa dengan kejadian hipotensi pada pasien pasca spinal anestesi di Kamar Operasi RSUD Prof.H.Muhammad Yamin,SH dengan nilai $p = 0,000$.

B. Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Disarankan kepada pihak rumah sakit agar memperhatikan lama puasa pada pasien yang akan menjalani pembedahan di RS agar tidak terjadi hipotensi pada pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak lama puasa terhadap risiko lainnya terhadap pasien post operasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi ilmiah di perpustakaan Universitas Baiturrahmah Padang mengenai hubungan lama puasa dengan kejadian hipotensi pada pasien pasca spinal anestesi.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Anesthesiologists. (2017). Practice guidelines for preoperative fasting and the use of pharmacologic agents to reduce the risk of pulmonary aspiration. *Anesthesiology*, 126(3), 376–393.
- Az Zahdits Sutrisno Putra, A. (2022). *Hubungan lama puasa pre anestesi dengan kejadian hipotensi pada pasien yang akan menjalani operasi di RSD Mangusada Bandung*.
- Winne, D. (2020). Karbohidrat dalam tubuh: Manfaat dan dampak defisiensi karbohidrat. *Jurnal Kesehatan*.
- Butterworth, J. F., Mackey, D. C., & Wasnick, J. D. (2013). *Morgan & Mikhail's clinical anesthesiology* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Chooi, C., Cox, J. J., Lumb, R. S., Middleton, P., Chemali, M., Emmett, R. S., Simmons, S. W., & Cyna, A. M. (2020). Techniques for preventing hypotension during spinal anesthesia for cesarean section.
- Konseling dengan pendekatan Thinking, Feeling dan Acting (TFA) terhadap tekanan darah pada pasien pre operasi.
- Dausawati, A. F., Tavianto, D., & Kadarsah, R. K. (2015). Hubungan antara lama puasa preanestesi dan kadar gula darah saat induksi pada pasien pediatrik yang menjalani operasi elektif. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 3(3), 203–208.
- Fadhlurrahman, A. F., Basuki, D. R., Isngadi, I., & Rachma, F. (2016). Pengaruh pemberian minuman karbohidrat preoperasi terhadap kadar glukosa darah dan tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi. *Jurnal Anestesiologi Indonesia*. Retrieved from
- Gupta, S., & Parikh, A. (2021). Spinal anesthesia. In *StatPearls* [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Hartanto, B., & Sitanggang, H. (2016). Hubungan antara durasi puasa preoperatif dan tekanan darah sebelum induksi pada pasien operasi elektif di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 4(2), 87–89.
- Heranda, N. P. (2021). *Hubungan lama puasa dengan kejadian hipotensi pada pasien sectio caesarea dengan spinal anestesi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen*. Retrieved from <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9238/>
- Hofhuizen, C., Lemson, J., Snoeck, M., & Scheffer, G. J. (2019). Spinal anesthesia–induced hypotension is caused by a decrease in stroke volume in elderly patients. *Local and Regional Anesthesia*, 12, 19–26. <https://doi.org/10.2147/LRA.S193925>
- Jacob, M., & Chappell, D. (2012). Effects of perioperative fasting on haemodynamics and intravascular volumes. *Best Practice & Research: Clinical Anaesthesiology*, 26(4), 421–430.
- James, P. A., et al. (2014). The Eighth Report of the Joint National Committee (JNC 8). *Hypertension Guidelines: An In-Depth Guide*. *American Journal of Managed Care*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/251/2015 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Laurent, S., Boutouyrie, P., & Al-Amri, M. (2021). Arterial stiffness and blood pressure regulation in ageing. *Hypertension Research*, 44(8), 1017–1025.
- Mangku, G., & Senapathi, T. G. A. (2009). *Buku ajar ilmu anesthesia reaminasi*. Jakarta: Indeks.
- Mulyono, I., Alfian, M. N., & Andri, K. (2017). Faktor prognostik kejadian hipotensi pada ibu hamil yang menjalani operasi sesar dengan anestesia spinal. *Anesthesia & Critical Care*, 35(2).
- Medika, M., & Pramono, A. (2011). Komplikasi anestesia regional pada pasien section caesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah*, 11(1), 31–36.
- Morgan, G. E., & Mikhail, S. (2016). *Clinical anesthesiology* (6th ed.). New York: McGraw Hill.
- Notoadmojo. (2014). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pardo, M. Jr., & Miller, R. D. (2018). *Basics of anesthesia* (7th ed.). Philadelphia: Elsevier.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P., & Hall, A. M. (2016). *Fundamentals of nursing* (9th ed.). Jakarta: EGC.
- Roman, P., Govindarajan, V., & Wang, M. Y. (2021). Spinal anesthesia in awake surgical procedures of the lumbar spine: A systematic review and meta-analysis of 3709 patients. *Neurosurgical Focus*, 51(December 2021).
- Pramono, A. (2015). *Buku kuliah anestesi*. Jakarta: EGC.
- Puspitasari, A. I. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipotensi pada pasien dengan spinal anestesi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten* [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Putri, Y., Fuadi, I., & Bisri, T. (2016). Efek penggunaan leg wrapping terhadap kejadian hipotensi selama anestesi spinal pada pasien seksio sesarea. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 4(3), 191–197. <https://doi.org/10.15851/jap.v4n3.903>
- Rofifah, D. (2020). Hubungan perawatan pasien post anestesi spinal dengan kejadian komplikasi sakit kepala di ruang kebidanan RS Ibnu Sina Bukittinggi. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sharma, S., Hashmi, M. F., & Bhattacharya, P. T. (2021). Hypotension. In *StatPearls* [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Siswanti, H., Karyati, S., & Hidayah, F. N. (2020). Hubungan lamanya puasa pre anestesi dengan status hemodinamik pada pasien operasi elektif di ruang IBS RSUD RA Kartini Jepara. *Proceeding of The URECOL*, 379–384.
- Sjamsuhidayat, R. (2010). *Buku ajar ilmu bedah*. Jakarta: EGC.
- Smith, R. P. (2018). *Netter's obstetrics and gynecology* (3rd ed.). Philadelphia: Elsevier.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarja, I., & Purnawan, I. K. (2015). Elevasi kaki efektif menjaga kestabilan tekanan darah pada pasien dengan spinal anestesi. *Jurnal Gema Keperawatan*, 8(1), 16–19.
- Supriyatin, S., et al. (2022). Pencapaian Bromage dan Aldrete Score pada tindakan anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ajibarang. *Proceeding*, 315–324.
- Valda, G. (2020). Kenapa harus puasa sebelum operasi? Retrieved from <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2998639/kenapa-harus-puasa-sebelum-operasi>

Lampiran 1. Informed consent

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Syukron dengan judul penelitian “Hubungan Lama Puasa Dengan Kejadian Hipotensi Pada Pasien Pasca Spinal Anastesi Di Kamar Operasi RSUD Prof.H.Muhammad Yamin,SH Tahun 2025”

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya sudah memahami prosedur dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Oktober 2025

Responden

()

Lampiran 2. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Hari/Tanggal :

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Umur :

IMT

BB	TB	IMT

Kejadian Hipotensi

Kejadian Hipotensi	
Hipotensi	
Tidak Hipotensi	

Lama Puasa

Lama Puasa	
6 – 8 Jam	
> 8 Jam	

Lampiran 3. SOP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TEKanan

DARAH

Pengertian	Tindakan mengukur tekanan darah sistolik dan diastolic menggunakan alat tensimeter air raksa dan stetoskop
Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah
Prosedur pelaksanaan	1. Petugas menjelaskan tindakan yang akan dilakukan 2. Petugas menggunakan handcoen 3. Petugas mengatur posisi pasien senyaman mungkin 4. Petugas menekan tombol power pada alat tensi 5. Petugas memasang manset di sepertiga atas lengan kiri pasien 6. Petugas menekan tombol start 7. Tunggu beberapa saat 8. Petugas mencatat nilai tekanan darah yang tampil dilayar alat tensi 9. Petugas melepaskan manset tensi ditangan pasien 10. Petugas menjelaskan hasil pemeriksaan tensi pada pasien.

Lampiran 4 :Master Tabel

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	IMT	Lama Puasa (jam)	Kat	TD	Kejadian Hipotensi
1	Nn. H	2	1	2	9	2	100/72	2
2	Ny. F	2	3	3	6	1	115/66	1
3	Nn. C	2	2	3	7	1	123/68	1
4	Tn. K	1	5	1	7	1	126/78	1
5	Tn. B	1	4	2	9	2	98/52	2
6	Tn. D	1	4	2	7	1	153/96	1
7	Tn. A	1	2	1	8	1	148/91	1
8	Tn. A	1	3	1	6	1	146/97	1
9	Ny. A	2	4	1	7	1	131/90	1
10	Ny. S	2	3	3	7	1	111/68	1
11	Ny. M	2	2	2	9	2	84/55	2
12	Ny. A	2	1	2	8	1	159/95	1
13	Ny. M	2	3	1	9	2	128/73)	1
14	Ny. S	2	4	3	10	2	120/82	1
15	Tn. Z	1	3	1	8	1	150/102	1
16	Tn. C	1	2	2	8	1	129/73	1
17	Tn. k	1	4	1	10	2	95/65	2
18	Tn. O	1	3	3	9	2	86/53	2
19	Ny. C	2	2	1	8	1	157/93	1
20	Ny. R	2	2	1	9	2	124/80	1
21	Ny. J	2	4	2	6	1	154/97	1
22	Ny. V	2	2	1	9	2	115/80	1
23	Ny. N	2	1	1	9	2	147/86	1
24	Tn. G	1	3	1	7	1	120/83	1
25	Tn. F	1	1	2	10	2	125/90	1
26	Tn. Y	1	4	2	6	1	125/81	1
27	Tn. K	1	2	2	9	2	153/96	1
28	Ny. L	2	2	3	7	1	125/72	1
29	Ny. A	2	3	2	9	2	130/95	1
30	Ny. w	2	4	2	9	2	89/57	2
31	Ny. H	2	3	3	7	1	136/82	1
32	Ny. M	2	4	3	8	1	132/80	1
33	Ny. U	2	3	3	10	2	95/65	2
34	Ny. H	2	4	2	7	1	115/95	1
35	Tn. F	1	2	1	6	1	120/83	1
36	Tn. H	1	2	1	7	1	125/81	1

37	Ny. S	2	1	3	7	1	117/66	1
38	Ny. D	2	3	2	9	2	83/61	2
39	Ny. A	2	5	2	8	1	115/66	1
40	Tn. B	1	2	1	9	2	116/82	1
41	Tn. A	1	5	3	9	2	148/94	1
42	Tn. N	1	3	1	8	1	136/82	1
43	Ny. I	2	5	2	8	1	136/82	1
44	Ny. n	2	5	1	9	2	95/65	2
45	Ny. P	2	3	3	9	2	83/61	2
46	Ny. y	2	2	3	6	1	112/69	1
47	Ny. F	2	3	3	9	1	123/78	1
48	Ny. G	2	3	3	9	2	125/78	1
49	Ny. E	2	3	1	9	2	125/72	1
50	Ny. B	2	2	3	10	2	117/81	1

Keterangan :

JK	Usia	IMT	Lama Puasa	Kejadian Hipotensi
1. Laki - laki	1=Remaja Akhir	1=Kurang	1= 6 - 8 jam	1= Tidak Hipotensi
2. Perempuan	2=Dewasa Awal	2=Normal	2 = > 8 jam	2=Hipotensi
	3=Dewasa Akhir	3=Overweight		
	4=Lansia Awal	4=Obesitas I		
	5=Lansia Akhir	5=Obesitas II		

Lampiran 5

HASIL OLAH DATA

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	18	36.0	36.0	36.0
	Perempuan	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Akhir	5	10.0	10.0	10.0
	Dewasa Awal	13	26.0	26.0	36.0
	Dewasa Akhir	17	34.0	34.0	70.0
	Lansia Awal	10	20.0	20.0	90.0
	Lansia Akhir	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Indeks Massa Tubuh			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	18	36.0	36.0	36.0
	Normal	16	32.0	32.0	68.0
	Overweight	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

ANALISA UNIVARIAT

		Lama Puasa			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-8 jam	27	54.0	54.0	54.0
	>8 jam	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Kejadian Hipotensi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Hipotensi	40	80.0	80.0	80.0
	Hipotensi	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

ANALISA BIVARIAT

Crosstabs

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama Puasa * Kejadian Hipotensi		50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Lama Puasa * Kejadian Hipotensi Crosstabulation

			Kejadian Hipotensi		Total
			Tidak Hipotensi	Hipotensi	
Lama Puasa	6-8 jam	Count	27	0	27
		Expected Count	21.6	5.4	27.0
		% within Lama Puasa	100.0%	0.0%	100.0%
	>8 jam	Count	13	10	23
		Expected Count	18.4	4.6	23.0
		% within Lama Puasa	56.5%	43.5%	100.0%
Total	Count		40	10	50
	Expected Count		40.0	10.0	50.0
	% within Lama Puasa		80.0%	20.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	14.674 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.082	1	.001		
Likelihood Ratio	18.548	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.380	1	.000		
N of Valid Cases	50				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.60.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kejadian Hipotensi = Tidak Hipotensi	1.769	1.236	2.532
N of Valid Cases	50		





[illegible]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ibnu Syukron
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Bungo, 09-Januari-2003
Alamat : Lrg.Merpati Blok G No. 51 Btn Lintas Asri
Status Keluarga : Belum Menikah
Alamat Instansi : Jl. Raya By Pass KM.15, Aie Pacah, Koto
Tengah, Padang, Sumatera Barat
E-mail : Ibnyukron216@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 101 Muara Bungo : 2015
2. SMP N 3 Muara Bungo : 2018
3. SMA N 1 Muara bungo : 2021

Riwayat Organisasi :

Anggota Himpunan Mahasiswa Anestesiologi : 2022-2023
Panitia Orelation : 2022
Panitia Hasimaru Fakultas Vokasi : 2022
Panitia KPU Fakultas Vokasi : 2022
Ketua Plaksana LKTD : 2022
Panitia Orelation : 2023
Panitia Hasimaru Prodi Anestesi : 2023
Wakil Gubernur Fakultas Vokasi : 2023-2025
Stering Comite LKTD : 2025
Stering Comite Mega Bakti : 2025
Stering Comite Hasimaru Fakultas Vokasi : 2025
Stering Comite LKTD : 2025
Stering Comite Hasimaru Fakultas Vokasi : 2025